

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN USAHA KOPERASI DI KABUPATEN ROKAN HILIR**  
*Analysis Of Factors Affecting Financial Performance Of Business Cooperation In Rokan Hilir*

Darsi Herlin  
Amries Rusli Tanjung  
Enni Savitri

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Riau

<sup>2)3)</sup> Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Riau

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine whether or not the amount of number of member, internal capital, external capital, bussiness volume, total asset in partially would affect the financial performances in Rokan Hilir Regency. The sample of the study are Cooperatives annual meeting in the year of 2015 That is as much as 119 cooperative. By using a model multiple regression analysis. Conclusions based on the results of studies suggest that external capital, bussiness volume, and Total Asset affect the financial performance (SHU) in Rokan Hilir, while the Number of Member, Internal Capital has no effect on the financial performance (SHU) Cooperative in Rokan Hilir.*

**Keywords :** *number of member, internal capital, external capital, bussiness volume, total asset, and financial performances (SHU)*

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip koperasi. Sebagai gerakan, koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama antar anggotanya sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan paraanggotanya dan kemakmuran masyarakat (Jajang, 2011:1)

Selama ini masalah yang masih dihadapi oleh gerakan koperasi sebagai unit usaha ekonomi adalah dalam hal pencapaian keberhasilan usaha, diantaranya adalah kelemahan dibidang manajemen dan organisasi. Masalah manajemen, Sumber Daya Manusia, Permodalan dan daya saing harus

dipecahkan, disempurnakan dan diperbaiki secara bersama. (Djabaruddin Djohan; 2011).

Untuk menumbuh kembangkan koperasi diperlukan adanya keuntungan yang sering disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini disebabkan karena Sisa Hasil Usaha sebagai salah satu indikator untuk menentukan keberhasilan suatu koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, walaupun tingkat kesejahteraan anggota tidak hanya diperoleh dari sisa hasil usaha yang besar saja, tetapi dapat pula berupa pelayanan yang baik, dengan memberikan kredit dengan tingkat bunga yang rendah, dan kesejahteraan sosial lainnya. Untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha dibutuhkan modal yang besar untuk

memenuhi kebutuhan anggota atau untuk merealisasikan pinjaman kepada anggota koperasi. Selain itu jumlah anggota dapat meningkatkan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU), tetapi peningkatan jumlah anggota tidak selalu dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Jumlah anggota koperasi dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) apabila anggota koperasi dapat berperan aktif dalam kegiatan usaha koperasi seperti rajin menyimpan sehingga dapat memperbesar modal koperasi, serta aktif meminjam atau berbelanja pada usaha koperasi dan tertib membayar angsurannya dari pinjaman yang telah diterima. Faktor lain yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha adalah Aktiva koperasi. Meningkatnya aset koperasi maka dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Hal ini tentu tergantung pada kemampuan koperasi untuk melakukan efisiensi biaya, dan kemampuan dalam mengelola dan mengoperasikan total aktiva yang dimiliki agar dapat terserap oleh semua anggota koperasi.

Koperasi di Indonesia umumnya sudah berkembang mengingat jumlah anggota yang semakin meningkat, namun kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) relatif sedikit, hal ini masih terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia. Data jumlah koperasi secara nasional pada akhir Desember 2015 berjumlah 212,135 unit dengan 150,223 koperasi aktif dan 61,912 koperasi tidak aktif (*Sumber BPS 2016*).

Geliat perkoperasian di Provinsi Riau kian menunjukkan perkembangan positif, selain dinilai dari kuantitasnya kemajuan koperasi

dan UKM juga terlihat dari kualitas daya serap tenaga kerjanya. Berikut data jumlah koperasi di Provinsi Riau kurun waktu 2010-2015.

Tabel 1.1  
Rekapitulasi Koperasi Provinsi Riau

Rekapitulasi Koperasi Aktif Provinsi Riau 2010 - 2015						
Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah	3,282	3,417	3,541	3,531	3,094	3,051

(*Sumber Data BPS 2016*)

Pada Tabel 1.1 (Rekapitulasi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Riau) dapat dilihat bahwa jumlah koperasi di Provinsi Riau masih terjadi peningkatan dan penurunan dalam perkembangannya, koperasi juga mengalami suatu kendala yang besar dan sebagian koperasi di Riau masih belum baik karena masih mengalami sejumlah masalah dalam pengelolaannya, seperti masalah dalam hal manajemen, sumber daya manusia, permodalannya yang belum mencukupi, kemudian koperasi juga sering mengalami permasalahan teknis dalam memasarkan produk yang dihasilkan karena produk – produk tersebut sering kali tidak bisa bersaing dengan produk industri.

Data koperasi Kabupaten Rokan Hilir yang telah menyelenggarakan RAT dari Tahun 2010-2015 dapat dilihat pada Tabel 1.2 :

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN USAHA KOPERASI DI KABUPATEN ROKAN HILIR

## *Analysis Of Factors Affecting Financial Performance Of Business Cooperation In Rokan Hilir*

Tabel 1.2

Perkembangan Jumlah Koperasi Penyelenggaraan RAT, Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Luar, Volume Usaha dan SHU di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2010-2015

Tahun	Jumlah Koperasi Penyelenggaraan RAT	Jumlah Anggota Koperasi (Orang)	Modal Sendiri (Rp 000)	Modal Luar (Rp 000)	Volume Usaha (Rp 000)	Sisa Hasil Usaha (Rp 000)
2010	21	22,706	13,178,350	50,819,943	24,306,278	1,148,709
2011	15	14,870	14,719,391	45,937,940	17,051,856	854,168
2012	47	17,131	15,275,350	65,979,940	35,866,276	1,673,908
2013	61	21,678	41,964,351	70,645,509	45,380,555	2,694,958
2014	86	23,422	29,177,507	73,173,910	69,134,999	3,062,507
2015	119	24,919	71,437,719	80,226,648	93,971,498	4,949,450

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan koperasi di Kabupaten Rokan Hilir dari tahun 2010 hingga tahun 2015 mengalami fluktuasi. Jumlah koperasi yang menyelenggarakan RAT tahun 2010-2015 juga mengalami fluktuasi diikuti dengan Jumlah anggota (JA), Modal sendiri (MS), Modal luar (ML), Volume usaha (VA), Total aset (TA), dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Dari 215 koperasi yang ada di Kabupaten Rokan Hilir, hanya 119 koperasi atau sebesar 55 % yang telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada Tahun 2015 (Sumber: Dinas Koperasi Kabupaten Rokan Hilir, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi yang dilaksanakan pengurus belum optimal dan belum memenuhi persyaratan koperasi yang sehat serta belum dikelola dengan manajemen yang baik sebagaimana seharusnya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Retno Septiasih (2009) tentang faktor-faktor yang memengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten

Rembang. Variabel yang digunakan adalah modal sendiri, modal asing, dan volume usaha sebagai faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU). Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa faktor modal sendiri, modal asing dan volume usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) dan yang paling dominan mempengaruhi sisa hasil usaha adalah volume usaha. Ini diakibatkan karena peningkatan sisa hasil usaha (SHU) koperasi tergantung pada kegiatan usaha yang dijalankannya sehingga volume usaha yang paling menentukan pendapatannya.

Penelitian Sigit Puji Winarko (2014) tentang pengaruh modal sendiri, jumlah anggota dan aset terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di kota Kediri. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa secara parsial modal sendiri, jumlah anggota dan aset berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Penelitian Sari dan Beny Susanti (2011) dengan judul Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, dan Volume Usaha pada Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Koperasi di DIY ditinjau dari Aspek *Financial* (Modal Sendiri, Modal Luar, Volume Usaha, SHU) mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Secara bersama-sama Modal Sendiri, Modal Luar dan Volume Usaha mempengaruhi SHU koperasi, sedangkan secara parsial volume usaha memengaruhi SHU Koperasi.

Beberapa penelitian terdahulu masih ditemukan hasil yang belum konsisten. Seperti penelitian yang

dilakukan oleh Sari dan Susanti (2011) menemukan bahwa modal sendiri dan modal luar (pinjaman) tidak berpengaruh terhadap hasil usaha. Hanya volume usaha yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ganitri et al. (2014) menemukan bahwa modal sendiri, modal luar dan volume usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi.

Selain ketidak konsistenan hasil penelitian, beberapa peneliti melakukan penelitian terpisah mengenai dampak partisipasi anggota, modal sendiri, modal luar dan volume usaha terhadap kinerja keuangan koperasi. Seperti yang dilakukan oleh Widodo (2008) dalam penelitiannya membahas mengenai pengaruh partisipasi anggota dan komunikasi terhadap kinerja keuangan koperasi.

Masih tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu dan masih terpisahnya pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, volume usaha dan total aset terhadap kinerja keuangan koperasi (Sisa Hasil Usaha/SHU) di Kabupaten Rokan Hilir.

dari fenomena yang terjadi, jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, volume usaha, dan total aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha koperasi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir"*.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Apakah Jumlah anggota berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha koperasi di Kabupaten Rokan Hilir?, (2) Apakah Modal Sendiri berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir?, (3) Apakah Modal Luar berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir?, (4) Apakah Volume Usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir?, dan (5) Apakah Total Aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh (1) Jumlah Anggota terhadap kinerja keuangan usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir, (2) Modal Sendiri terhadap kinerja keuangan usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir, (3) Modal Luar terhadap kinerja keuangan usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir, (4) Volume Usaha terhadap kinerja keuangan usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir, dan (5) Total Aset terhadap kinerja keuangan usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir.

## **METODE PENELITIAN**

Proses penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahapan pertama melakukan studi pustaka untuk memperoleh landasan teori dengan maksud untuk digunakan dalam analisis. Dasar teori ini diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Tahapan kedua melakukan

studi lapangan untuk menjaring data yang diperlukan dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir. Tahapan ketiga, mengolah data dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk disusun dalam suatu laporan penelitian.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2013:61). Populasi dalam penelitian ini yaitu 119 koperasi yang melakukan Rapat Anggota Tahunan pada tahun 2015. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono,2013:62). Sampel yang akan diuji dalam penelitian ini sebanyak 119 koperasi yang melakukan Rapat Anggota Tahunan pada tahun 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus, yaitu suatu cara pengumpulan data secara lengkap, dimana seluruh unsur dalam populasi yang menjadi objek penelitian diselidiki satu persatu. Semua koperasi yang telah mengikuti rapat anggota tahunan (RAT) dijadikan sampel untuk diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 17, diperoleh hasil analisis yang dapat dilihat pada Tabel 1.3

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah anggota ( $X_1$ ), modal sendiri ( $X_2$  modal luar ( $X_3$ ), volume usaha ( $X_3$ ), total asset ( $X_5$ ) dan SHU ( $Y$ ). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian dari data sekunder menurut Sugiyono (2010: 137) adalah "sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari Laporan Tahunan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan ilir Tahun 2015.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, volume usaha dan total assets terhadap SHU adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS for Windows. Metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari: (1) Uji Normalitas, (2) Uji Autokorelasi, (3) Uji Multikolonieritas, dan (4) Uji Heterokedastisitas.

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN USAHA KOPERASI DI KABUPATEN ROKAN HILIR

*Analysis Of Factors Affecting Financial Performance Of Business Cooperation In Rokan Hilir*

Tabel 13  
Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients <sup>a</sup>										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.116	.314		-.368	.718	-.738	.507				
	JUML. ANGGOTA	.087	.117	.038	.574	.567	-.168	2.99	.225	.054	.034	.898
	MODAL SENDIRI	.117	.074	.134	1.572	.119	-.030	2.84	.611	.148	.093	.482
	MODAL LUAR	.188	.090	.177	2.083	.041	.007	3.65	.831	.190	.122	.475
	VOLUME USAHA	.191	.082	.199	2.338	.021	.029	3.53	.834	.215	.139	.484
	TOTAL ASSETS	.380	.090	.380	4.000	.000	.182	5.38	.721	.362	.237	.389

a. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA

## 1. Variabel Jumlah Anggota ( $X_1$ )

Variabel Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir sebesar 0,038 atau 3,80 %. Hasil analisis perhitungan statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,574 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65787 dan Sig. 0,567 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Jumlah Anggota ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y).

## 2. Variabel Modal Sendiri ( $X_2$ )

Variabel Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir sebesar 0,134 atau sebesar 13,40 %. Hasil analisis perhitungan statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,572 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65787 dan Sig. 0,119 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Sendiri ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y).

## 3. Variabel Modal Luar ( $X_3$ )

Variabel Modal Luar terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir sebesar 0,177 atau sebesar 17,70 %. Hasil analisis perhitungan statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,063 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65787 dan Sig. 0,041 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Luar ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y).

## 4. Volume Usaha ( $X_4$ )

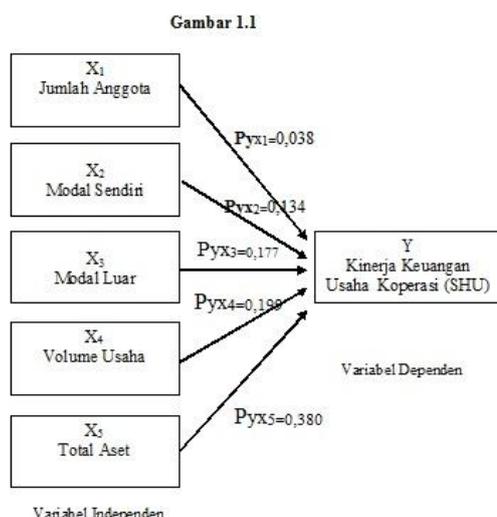
Variabel Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir sebesar 0,199 atau sebesar 19,90 %. Hasil analisis perhitungan statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,338 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65787 dan Sig. 0,021 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Volume Usaha ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y).

## 5. Variabel Total Asset ( $X_5$ )

Variabel Total Asset terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir hanya sebesar 0,380 atau sebesar 38 %. Hasil analisis perhitungan statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,000 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,65787 dan Sig. 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Total Asset ( $X_5$ ) berpengaruh terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y).

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN USAHA KOPERASI DI KABUPATEN ROKAN HILIR

*Analysis Of Factors Affecting Financial Performance Of Business Cooperation In Rokan Hilir*



## Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha. Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini bias diakibatkan karena kurangnya partisipasi anggota dalam koperasi di Kabupaten Rokan Hilir yang menyebabkan koperasi tidak berjalan dengan lancar. Selain itu, tingkat pendidikan dari anggota koperasi juga mempengaruhi kurangnya minat anggota dalam melakukan aktivitas koperasi yang dapat meningkatkan SHU.

Penelitian mengenai pengaruh modal sendiri diperoleh hasil bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha, yang disebabkan oleh kurang tertibnya anggota koperasi dalam membayar simpanan wajib dan simpanan pokok. Disamping itu kurangnya kesadaran anggota koperasi tentang pentingnya simpanan sukarela yang dapat memperbesar modal sendiri koperasi.

Penelitian mengenai pengaruh modal luar diperoleh hasil bahwa modal luar berpengaruh terhadap

Sisa Hasil Usaha karena kurangnya modal sendiri, maka modal luar sangat penting bagi keberlangsungan koperasi di Kabupaten Rokan Hilir dalam menambah modal yang dapat disalurkan kembali kepada anggota untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memberikan pinjaman kepada anggota yang dapat digunakan untuk keperluan yang sifatnya mendesak dan tambahan modal usaha para anggota.

Penelitian mengenai pengaruh volume usaha diperoleh hasil bahwa volume usaha berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha karena dapat menentukan pendapatan koperasi di Kabupaten Rokan Hilir. Semakin besar jumlah transaksi usaha, diharapkan akan semakin besar pula volume usaha yang dijalankan. Volume usaha dapat diperbesar dengan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa baik yang bersifat produktif maupun kebutuhan konsumtif sehari-hari yang dibutuhkan oleh anggota koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

Penelitian mengenai pengaruh total asset diperoleh hasil bahwa total asset berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha karena kemampuan koperasi di kabupaten Rokan Hilir dalam melakukan efisiensi biaya, maupun kemampuan koperasi untuk mengoperasikan dan mengelola aset yang tersedia sangat baik sehingga bisa terserap oleh anggota.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian menyatakan bahwa modal luar, volume usaha dan total assets berpengaruh terhadap kinerja keuangan (SHU) di Kabupaten Rokan Hilir, sedangkan jumlah anggota dan modal sendiri tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (SHU) Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, dalam rangka untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha koperasi di Kabupaten Rokan Hilir, maka perlu disarankan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir harus memberikan

motivasi kepada anggota koperasi di Kabupaten Rokan Hilir agar partisipasi itu efektif dengan cara melakukan penyuluhan dan bimbingan teknis. Hal itu diperlukan agar pertumbuhan koperasi selalu meningkat dari waktu ke waktu. Peningkatan partisipasi anggota menimbulkan rasa ikut memiliki.

Serta disarankan kepada Pihak pengurus koperasi diharapkan agar dapat melakukan terobosan untuk memperoleh modal dari pihak luar seperti pinjaman dari pihak perbankan yang memberikan tingkat bunga yang rendah, lebih berupaya lagi memperbesar volume usaha dan asetnya yang dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2010, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Dengan SPSS 17, Edisi 1*, Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset.
- Jajang, W Mahri. 2011. *Pelayanan dan Manfaat Koperasi Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasik Malaya)*. Ekonomi Koperasi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djabaruddin, Djohan. 2011. *Wajah Koperasi Indonesia*. Jakarta : LSP2I dan Inkopdit.
- Septiasih, Retno. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Rembang*. Tersedia pada <http://lib.Unnes.ac.id/1970>.
- Winarko, Sigit Puji. 2014. *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Aset terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kota Kediri*. *Jurnal Nusantara, Volume 1 Nomor 2*, 151-167.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Widodo, Sri. 2008. *Pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Unit Desa Melati*, *Jurnal Akmenika Upy*, Vol. 2, 2008.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.